

BAB III

KONDISI UMUM, TRADISI DAN POTENSI DESA PENIRON

A. Kondisi Umum Desa Peniron

1. Sejarah Desa

Sejarah berdirinya Desa Peniron tak lepas dari legenda berdirinya Kebumen atau disebut pula dengan Kebumian/Kabumian. Ki Bumi, seorang Senopati dari Mataram adalah pendiri desa di sekitar lembah sungai Luk Ula tersebut, selanjutnya nama desa itu dinamai sama dengan nama pembuka lahan, Ki-Bumi-an atau Ke-Bumi-an atau sekarang menjadi Kebumen. Dan salah satu pengikutnya yaitu Ki Badrayudha tinggal dan kemudian dimakamkan di Desa Peniron.

Pada masa lampau Desa Peniron adalah sebuah belantara hutan lembah Sungai Luk Ula. Kemudian seorang ulama ksatria yang bernama Eyang Rohmanudin alias Mbah Kuwu membuka hutan dan menjadikan daerah pemukiman. Beliau dimakamkan di Kompleks Pemakaman Umum Istana Gede yang terletak di Dukuh Krajan. Di kompleks pemakaman umum tersebut juga disemayamkan tokoh-tokoh pendahulu Peniron selain Eyang Rohmanudin, yaiyu Mbah Pancur, Mbah Udadiwangsa dan Mbah Samikarya. Disamping itu, sejarah juga mencatat pejuang-pejuang yang lainnya seperti Eyang Kuntiri, Eyang Ragil, Eyang Nayawedana sang penakluk jin yang membuka hutan menjadi daerah Kebokuning, serta Eyang Drapaita alias Mbah Pancur yang dengan menancapkan keris dan keluar air sehingga daerah Kalipancur terdapat mata air yang tak pernah

kering. Selanjutnya beberapa pejuang Desa Peniron lainnya yaitu Eyang Cakranom dan Eyang Guna Wijaya atau Eyang Astaguna atau Mbah Watupecah, seorang empu yang selalu mandi menggunakan api.

Dari sisi pemerintahan, Pertama kali Desa Peniron dipimpin oleh Ki Udadiwangsa (1830-1870). Beliau dimakamkan di Istana Gede. Kedua, Desa Peniron dipimpin oleh Ki Ranareja (1870-1910), yang disebut-sebut sebagai Demang Pertama. Salah satu garis keturunan dari beliau adalah tokoh nasional yaitu Edi Nalapraya, seorang jenderal yang dulu pernah memimpin IPSI. Ketiga, Desa Peniron dipimpin oleh Eyang Ketiwijaya (1910-1918). Beliau dimakamkan di Bulugantung. Keempat, Desa Peniron dipimpin oleh Eyang Tirtawijaya (1918-1946). Beliau adalah putra Eyang Ketiwijaya dan dimakamkan di pemakaman Bulugantung. Kelima, Desa Peniron dipimpin oleh Samikarya (1946-1985). Pada masa itu, Peniron adalah daerah Glondongan, yaitu sebuah desa koordinator bagi desa-desa sekitarnya, sehingga Pempimpin Desa waktu itu lebih dikenal dengan sebutan Glondong. Dan Pada masa itu tidak ada batasan masa jabatan.

Setelah akhir masa jabatan Glondong Samikarya, Desa Peniron mulai dipimpin oleh seorang kepala desa dan diatur periode masa jabatannya. Kepala Desa Peniron yang keenam adalah H. Nursodik. Beliau menjabat dua periode atau 16 tahun (1985-1994 dan 1994-2001). Kepala Desa Peniron yang ketujuh adalah Triyono Adi yang menjabat sebagai Kepala Desa selama dua periode (2002-2007 dan 2007-2013). Kepala Desa Peniron yang kedelapan adalah Mustakim, S.Pd.I (2013-2019).

Kepala Desa Peniron yang kesembilan kembali dipimpin oleh Triyono Adi (2019-2025).¹

2. Letak Geografis

Desa Peniron merupakan desa yang terletak di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Desa Peniron memiliki tempat wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu Wisata Brujul Adventure Park dan Taman Banyu Langit, namun potensi tersebut belum bisa dimaksimalkan oleh masyarakat setempat. Salah satu permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan desa wisata adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia lokal dalam pengelolaan kampung wisata, dimana sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan pengelolaan desa wisata.

Wilayah Desa Peniron terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian wilayah antara 60-400 meter di atas permukaan air laut (Mdpl). Dibagian tengah berupa dataran rendah bergelombang dengan aliran Sungai Cungkup yang berhulu di Bukit Paduraksa. Dataran rendah tersebut hingga ke bantaran Sungai Luk Ulo yang merupakan sungai utama yang melintasi bagian timur Desa Peniron. Dataran tinggi berada di sebelah utara yang merupakan Perbukitan Brujul-Paduraksa dengan puncaknya yakni Bukit Brujul, Bukit Tugel dan Bukit Gandong. Sungai-sungai yang berhulu di dataran tinggi ini adalah Sungai Cungkup, Sungai Kalisuci, Sungai Kalikeji, Sungai Kalisana, Sungai Kalipoh, Sungai

¹ Dokumen Profil Desa Peniron Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen diakses pada tanggal 16 Mei 2023

Kalipancur. Sedangkan disebelah selatan terdapat punggung Perbukitan Prnji dengan sungai-sungai yang mengalir diantaranya Sungai Klantang, Sungai Sibango, dan Sungai Kembang. Adapun batas wilayah Desa Peniron adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Karanggayam
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karanggayam dan Kecamatan Karangsambung
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kebagoran
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kebagoran, Desa Pengaringan dan Desa Watulawang

Adapun pembagian wilayah di Desa Peniron diantaranya adalah Dusun Klapasawit, Dusun Krajan, Dusun Bulugantung, Dusun Perkutukan, Dusun Watucagak, Dusun Jati, Dusun Rayung, Dusun Bak dan Dukuh Kalimacan.²

3. Visi Misi Desa

Visi Desa Peniron adalah Terwujudnya desa yang sehat, aman, nyaman, serta pemerintahan yang terbuka transparan dan akuntabel, mutu pelayanan yang maksimal, sarana dan prasarana yang memadai, menuju desa yang maju, sejahtera, berkarakter dan bermartabat. Adapun misi Desa Peniron diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, amanah, transparan dan akuntabel.

² Dokumen Profil Desa Peniron Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen diakses pada tanggal 16 Mei 2023

- b. Memaksimalkan Mutu Standar Pelayanan Minimal Desa.
- c. Memaksimalkan potensi di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan kebudayaan.
- d. Meningkatkan hasil bumi, pertanian, peternakan, usaha kecil dan menengah.
- e. Mewujudkan budaya gotong royong dan saling menghormati dalam kehidupan berbangsa dan beragama dengan tetap menjunjung tinggi adat istiadat desa.
- f. Mewujudkan keamanan dan ketertiban desa. Mengutamakan musyawarah untuk mufakat.³

B. Adat Istiadat Desa Peniron

Kultur budaya yang merupakan Adat Istiadat Desa Peniron telah turun-temurun dilakukan oleh masyarakat desa, diantaranya adalah:

1. Ruwat Bumi

Hingga saat ini, masyarakat Desa Peniron masih menjalankan tradisi peninggalan nenek moyangnya yang telah berjalan sejak ratusan tahun yang lalu salah satunya adalah tradisi Ruwat Bumi. Ruwat Bumi merupakan ungkapan syukur atas hasil bumi. Ruwat Bumi dilaksanakan setiap 3 tahun sekali di bulan sura dengan mengadakan ruwatan bumi dan pagelaran wayang kulit. Tradisi ini dimaksud adalah berupa upacara Ruwatan Bumi, yaitu ritual manifestasi rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala yang telah diperoleh dari hasil bumi. Kegiatan ini juga sebagai

³ Dokumen Profil Desa Peniron Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen diakses pada tanggal 16 Mei 2023

bentuk ucapan terimakasih kepada Allah SWT, karena Desa Peniron telah diberikan anugerah yang luar biasa, diberikan tanah yang subur, diberikan hasil bumi yang melimpah

2. Merdi Bumi

Merdi Bumi merupakan ungkapan syukur atas hasil bumi. Merdi Bumi dilaksanakan setiap 1 tahun sekali di bulan sura, kecuali pada saat Ruwat Bumi dengan mengadakan pagelaran wayang kulit. Merdi Bumi merupakan sebuah tradisi turun-temurun yang di adakan setiap tahunnya di Desa Peniron sebagai simbol ucapan rasa syukur masyarakat kepada yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan limpahan berkat rezeki serta nguri-uri budaya jawi

3. Ruwat Dadung

Ruwat dadung merupakan tradisi masyarakat Peniron yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu. Ruwat sekaligus momen tasyakuran petani dan peternak. Tradisi ini dihelat setiap tiga tahun sekali usai panen raya padi. Adapun pelaksanaan ruwat dilakukan tepat pada hari Rabu Kliwon Kamis Manis. Dadung menjadi benda yang cukup penting bagi petani dan peternak. Yaitu menjadi ikat hewan ternak. Hewan ternak khususnya sapi dan kerbau dahulu sangat dibutuhkan masyarakat. Hewan ternak berperan untuk membajak sawah petani. Tradisi ini merupakan ungkapan syukur atas hasil panen dan ternak, serta penghormatan kepada leluhur.

4. Manisan

Manisan/Barit diadakan setelah masa panen padi. Tradisi ini merupakan wujud syukur masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan bertani, mereka bersyukur karena hasil pertaniannya telah selesai, selain itu mereka juga berharap agar tanamannya dikemudian hari tumbuh subur dan melimpah. Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai panen padi dengan mengadakan kepungan tumpengan. Dinamakan Manisan karena dilaksanakan setiap hari Kamis Manis (Pasar Jawa) setelah panen padi selesai semua, dan dinamakan Barit diambil dari kata Bar Ngarit (Setelah Panen). Selain tanaman, warga setempat juga mempercayai bahwa hewan peliharaannya sebagai hewan yang turut berjasa bagi petani. Saat ini hanya kotoran hewannya yang diambil/dimanfaatkan oleh petani untuk memupuk tanamannya, pada jaman dulu para petani memanfaatkan sapi peliharaannya untuk membacak sawah.

5. Jabel

Jabel adalah ritual persembahan tradisional masyarakat Jawa sebelum panen padi dilakukan. Ritual itu dilakukan sebagai wujud terima kasih dan rasa syukur kepada bumi sebagai sedulur sikep, dan Dewi Sri (Dewi Padi) yang mereka percaya menumbuhkan padi sebelum panen. Disebut sebagai 'Jabel' karena arti 'panen', mengambil hasil panen yang ditanam. Tradisi ini berupa ritual sesaji persiapan panen padi yang diletakan di ujung sawah arah barat daya.

6. Palahkiah

Palahkiah merupakan sebutan lain dari tradisi kenduri atau selamatan. Tradisi ini merupakan selamatan yang dilaksanakan di batas desa setiap bulan sura, biasanya dilaksanakan pada hari kamis wage malam jumat kliwon. Tradisi yang memiliki makna serta fungsi bagi kehidupan masyarakatnya. Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur atas karunia dan nikmat Tuhan Yang Maha Esa dan upaya meendoakan para leluhur yang telah berjuang di desa Peniron, sebagai tanda permintaan maaf atas segala kelakuan masyarakat selama satu tahun kepada Sang Pemilik Bumi, serta mencari keselamatan melalui doa bersama bagi masyarakat desa Peniron dan sekitarnya. Sebagian besar masyarakat menyebut tradisi ini sebagai ucapan rasa syukur bagi keselamatan dan kesejahteraan yang selama ini mereka peroleh dari Allah SWT. Tradisi selamatan palakiyah ini dilaksanakan di hari Jum'at Kliwon yang diselenggarakan setiap 3 bulan sekali pada penanggalan Jawa di Bulan Sura

7. Patbelasan

Tradisi ini merupakan ritual mendalami ilmu kejawen yang dilakukan tanggal 14 di bulan sura dilakukan untuk meminta rizki dan bentuk syukur kepada Allah Swt.⁴

⁴ Dokumen Profil Desa Peniron Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen diakses pada tanggal 16 Mei 2023

C. Potensi Desa Peniron

1. Potensi Wisata

Desa Wisata Peniron adalah desa dengan penuh potensi wisata karena daya tarik yang dimilikinya. Desa Wisata Peniron merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Desa Wisata dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hingga sampai saat ini, yang selalu melakukan inovasi-inovasi kepariwisataan. Di Desa Wisata Peniron saat ini terdapat 6 Destinasi Wisata, diantaranya adalah:

a. Brujul Adventure Park

Brujul Adventure Park merupakan salah satu wisata dengan konsep alam di Kabupaten Kebumen. Tepatnya terletak di Desa Peniron Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Banyak hal ditawarkan di Brujul Adventure Park. Mulai dari panahan, outbond, flying fox dan banyak lagi. Obyek wisata Brujul Adventure Park menawarkan pesona alam lengkap dengan berbagai macam spot menarik. Brujul Adventure Park dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti: Lokasi parkir kendaraan cukup luas, Warung jajanan wisata, Rumah makan, Coffe shop, Outbond ground, Camping area, Toilet umum, Mushola, Gazebo, Tempat duduk, Spot foto, Wahana permainan seru.

b. Taman Banyu Langit

Lokasi Taman Banyu Langit ini berada di desa Perkutukan, Peniron, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Objek wisata ini menawarkan keindahan panorama alam dengan dikombinasikan ribuan tanaman bunga. Bukan hanya itu saja, untuk semakin memanjakan para pengunjung di objek wisata tersebut dilengkapi dengan tiga wahana kolam air. Itu pun dilengkapi fasilitas bebek air. Pemandangan taman bunga, berlatarbelakang sawah terasering dan Pegunungan Pranji cukup tampak seperti lukisan hidup. Selain itu adanya sungai berbatuan cadas yang dapat dimanfaatkan untuk mandi anak-anak menjadikan TBL cocok untuk liburan keluarga atau muda mudi. Tak ayal, dengan berbagai kelebihan tersebut konsep wisata yang cukup baru di Kebumen itu, kini terus diserbu pengunjung.

2. Potensi Lahan

Desa Peniron terdiri dari dataran rendah di sekitar lembah Luk Ulo dan sebagian lagi bergunung-gunung. Peniron juga mempunyai banyak sungai. Tercatat ada 5 sungai yang langsung bermuara di Kali Luk Ulo dan banyak sungai-sungai kecil sebagai cabangnya. Dataran tertinggi di Peniron adalah gunung (puncak pegunungan) Brujul yang berbatasan dengan desa Kebakalan. Peniron juga mempunyai hutan yang menjadi penguasaan Perum Perhutani.

Selain hutan Perhutani, Peniron juga menyimpan potensi besar dari hasil pertanian dan perkebunan seperti hasil kelapa, singkong, dan

tanaman obat-obatan seperti kencur, jahe, kunyit dan lain sebagainya. Setiap pagi selain hari pasaran Senin dan Kamis, hasil-hasil perkebunan tersebut dijual ke Kebumen oleh pengepul. Peniron juga mempunyai potensi buah jenitri yang lumayan besar. Daerah sentra jenitri ada di Peniron sebelah barat (dusun Perkutukan). Sebagian petani jenitri bahkan menjadi pemasar ratusan batang bibit jenitri stek keluar daerah. Kualitas indukan menjadi daya tarik bagi pembeli untuk langsung mencari bibit stek ke petani di Peniron.

Peniron juga menjadi titik simpul jalan dan trayek angkutan umum. Satu trayek jurusan Watulawang berada pada jalan utama menuju tepat ke ibukota kecamatan Karanggayam melewati desa Watulawang dan Kajoran, satu trayek lain jurusan Kebakalan – Wonotirto melewati jalan menuju Kabupaten Banjarnegara. Untuk menuju ke Karanggayam atau ke Kabupaten Banjarnegara tidak perlu memutar jika melalui Peniron. Jalur Kebumen – Peniron adalah jalur utama jalan tembus Kebumen – Banjarnegara.